

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Metode dalam penelitian ini yaitu analisis data deskriptif kualitatif. Menurut Wahyuni & Verawaty (2019) “Penelitian Kualitatif mengacu pada penyusunan teori yang dibentuk dengan pengumpulan data, menyusun data, dan menganalisis data sehingga akan memperoleh suatu gambaran yang sebenarnya mengenai masalah yang dihadapi dan sebagian data dihasilkan dari wawancara, peran dan tujuan wawancara yaitu untuk menyusun teori dan mengembangkan teori tersebut. Metode deskriptif kualitatif merupakan salah satu metode pengolahan data yang menganalisis faktor-faktor yang berkaitan dengan objek penelitian dengan cara menyajikan data secara lebih mendalam pada objek penelitian”. Data tersebut didapatkan dari wawancara langsung kepada Kepala Bidang Badan Pengelolaan Pajak dan Restribusi Daerah (BPPRD) yang berhubungan dengan penelitian ini serta menganalisis dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### **B. Objek dan Lokasi Penelitian**

##### **1. Objek Penelitian**

Menurut Sugiyono (2014) “objek penelitian merupakan suatu sifat dari objek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian akan memperoleh kesimpulan”. Objek penelitian dari penulisan ini yaitu berasal dari data Pendapatan Asli Daerah dan data target dan realisasi penerimaan Pajak Hotel dan Restoran Kota Metro tahun 2016-2020.

##### **2. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di Badan Pengelolaan Pajak dan Restribusi Daerah Kota Metro yang terletak di Jl. AH Nasution, Imopuro, Kec. Metro Pusat, Lampung 34124.

#### **C. Sumber Data**

##### **1. Sumber Data Primer**

“Sumber data primer merupakan sumber data yang memuat data utama yaitu data yang diperoleh secara langsung dilapangan misalnya

narasumber atau informasi” (Farida, 2014). Data primer dari penelitian ini yaitu didapat dari melakukan pengamatan secara langsung melalui dokumentasi dan wawancara peneliti ke objek penelitian di Badan Pengelolaan Pajak dan Restribusi Daerah (BPPRD) Kota Metro secara langsung agar dapat memperoleh data yang akurat.

## **2. Sumber Data Sekunder**

“Sumber data sekunder merupakan sumber data tambahan yang diambil tidak secara langsung dari lapangan, melainkan dari sumber yang sudah dibuat orang lain” (Farida, 2014). Data sekunder penelitian ini yaitu diperoleh peneliti dari hasil dokumentasi serta penelitian yang dilakukan oleh pihak lain yang memiliki keterkaitan dalam penelitian ini.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Tinjauan Kepustakaan**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan cara-cara seperti mempelajari serta menganalisis literatur-literatur yang memiliki kaitan masalah dengan objek penelitian.

### **2. Wawancara**

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara langsung dengan pihak yang terkait yang digunakan untuk memperoleh data yang relevan dengan keterangan yang menunjang dalam penelitian ini. Menurut Kartono dan Gunawa (2013) “wawancara merupakan perbincangan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, yang merupakan tanya jawab secara lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan-hadapan secara fisik”. Teknik wawancara ini akan diajukan kepada ketua bidang yang bersangkutan dengan penelitian.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan data sekunder akan digunakan dalam penelitian. Oleh karena itu, untuk melengkapi data dari hasil pengamatan maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan pengumpulan data yang diperoleh dari Badan Pengelolaan Pajak dan Restribusi Daerah Kota Metro yang ditetapkan untuk data penelitian.

## E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang dilakukan dalam menemukan masalah-masalah terkait dengan tingkat laju pertumbuhan, efektivitas serta kontribusi dari pajak hotel dan restoran dalam peningkatan pendapatan daerah Kota Metro yaitu:

### 1. Laju Pertumbuhan

“Analisis laju pertumbuhan pajak hotel dan restoran bermanfaat untuk mengetahui seberapa besar kemampuan pemerintah daerah dalam meningkatkan penerimaan pada tahun anggaran bersangkutan atau selama beberapa periode anggaran, kinerja anggarannya mengalami pertumbuhan secara positif atau negatif” (Oktariana, 2010).

Adapun cara untuk menghitung besaran tingkat laju pertumbuhan Pajak Restoran dan Hotel yaitu dengan rumus sebagai berikut (Halim) :

$$Gx = \frac{Xt - X(t - 1)}{X(t - 1)} \times 100\%$$

Keterangan:

Gx : Laju pertumbuhan pajak hotel dan restoran pertahun

Xt : Realisasi penerimaan pajak hotel dan restoran tahun tertentu

X(t-1): Realisasi penerimaan pajak hotel dan restoran pada tahun sebelumnya.

### 2. Efektivitas

“Efektivitas merupakan suatu pengukur keberhasilan terhadap organisasi dalam mencapai tujuannya” (Lestari, 2017). Analisis efektifitas dapat dihitung dengan cara yaitu sebagai berikut:

- a. Melakukan pengambilan data dari realisasi penerimaan Pajak Hotel serta Pajak Restoran Kota Metro dari tahun 2016-2020
- b. Melakukan pengambilan data dari target penerimaan Pajak Hotel dan Restoran Kota Metro tahun 2016-2020
- c. Menghitung data kedalam rumus yang diperoleh dari target serta realisasi Pajak Hotel dan Restoran Kota Metro Tahun 2016-2020.

Adapun cara untuk menghitung besaran tingkat efektivitas pajak hotel dan restoran di Kota Metro dapat menggunakan rumus sebagai berikut (Halim):

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Pajak Hotel dan Restoran}}{\text{Target Penerimaan Pajak Hotel dan Restoran}} \times 100$$

- d. Selanjutnya memasukan data yang telah dihitung kedalam tabel kriteria pengambilan keputusan efektivitas Pajak Hotel dan Restoran.

Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk menilai efektivitas pajak hotel dan pajak restoran yaitu sebagai berikut:

**Tabel 5. Kriteria Pengambilan Keputusan Efektivitas**

Presentase Kinerja Keuangan	Kriteria
100 % keatas	Sangat Efektif
90%- 100%	Efektif
80%- 90%	Cukup Efektif
60%- 80%	Kurang Efektif
Dibawah dari 60%	Tidak Efektif

*Sumber : Pekei (2016)*

### 3. Kontribusi

Menurut Halim (2014) “Analisis kontribusi merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui berapa besar peranan atau proporsi penerimaan pajak hotel dan restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah, Untuk mengetahui tingkat kontribusi dilakukan dengan cara membandingkan penerimaan pajak daerah (khususnya pajak hotel dan restoran) periode tertentu dengan penerimaan Pendapatan Asli Daerah pada periode tertentu pula”.

Untuk mengetahui tingkat kontribusi Pajak Hotel dan Restoran Kota Metro dengan menggunakan rumus yaitu (Halim):

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Pajak Hotel dan Restoran}}{\text{Realisasi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah}} \times 100\%$$

Adapun kriteria yang digunakan dalam menilai laju pertumbuhan pajak hotel dan pajak restoran adalah sebagai berikut:

**Tabel 6. Kriteria Pengambilan Keputusan Kontribusi**

<b>Presentase Kinerja Keuangan</b>	<b>Kriteria</b>
0,00%- 10%	Sangat kurang
10,10%- 20%	Kurang
20,10%- 30%	Sedang
30,10%- 40%	Cukup baik
40,10%- 50%	Baik
>50%	Sangat baik

*Sumber : Lestari (2017)*